

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data dan analisis yang telah penulis sampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendekatan dalam meningkatkan nilai spiritual siswa di SMPN 1 Wlingi dan SMPN 1 Talun, yaitu:
 - 1) Pendekatan pengalaman, melalui kegiatan praktek dan tugas dari sinilah siswa mempunyai pengalaman dari keilmuannya sehingga akan meningkatkan kognitif dari hasil belajar pengetahuan hafalan, dan aspek hasil belajar belajar pemahaman yang dipraktekkan.
 - 2) Pendekatan pembiasaan, adanya sinergy guru dan orang tua dalam pembiasaan melalui beberapa kontrol ketika anak berada di sekolah dan di rumah akan meningkatkan psikomotorik siswa.
 - 3) Pendekatan keteladanan, Guru tidak hanya memberikan materi di kelas saja akan tetapi dalam setiap kesempatan guru akan memberikan suritauladan sesuai dengan yang telah menjadi sebuah target/tujuan dari suatu program hal ini akan meningkatkan afektif siswa pada tingkatan internalisasi nilai.
- b. Teknik peningkatan nilai spiritual siswa di SMPN 1 Wlingi dan SMPN 1 Talun yang digunakan adalah teknik internalisasi, teknik klarifikasi dan

teknik moral reasoning dimana dalam penerapannya akan mengasah keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

c. Nilai spiritual yang ditingkatkan pada sekolah di SMPN 1 Wlingi dan SMPN 1 Talun melalui berbagai kegiatan keagamaan yang telah penulis paparkan, yaitu:

- 1) Nilai Illahiyah, nilai yang ditinjau dari perubahan siswa terhadap sikap hubungan dengan Tuhannya yang tertanam dalam diri yang meliputi nilai iman, nilai takwa, nilai *wara'*, nilai tawadhu', nilai *raja'*, nilai tawakal, dan nilai rasa cinta kepada Al-Qur'an.
- 2) Nilai Insaniyah, nilai yang ditinjau dari hubungan/interaksi siswa terhadap kehidupan sosialnya yang meliputi nilai persaudaraan, nilai sopan santun, nilai kepedulian, nilai menghormati, nilai intelektual, nilai individual, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai menghargai waktu, nilai toleransi, nilai tenggangrasa.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritik

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkenaan pada pendekatan dan teknik peeningkatan nilai keagamaan pada siswa serta implikasinya terhadap spiritual siswa.

2. Implikasi praktik

Secara praktik, hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi terhadap operasional di lapangan, terutama bagi:

a. Kepala Sekolah

Hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi dalam pengambilan keputusan oleh kepala Sekolah terutama dalam menentukan kegiatan keagamaan yang akan dipilih untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa berikut menentukan pendekatan dan tekniknya, supaya dapat diambil keputusan yang terbaik sehingga kegiatan yang dilakukan dapat efektif, efisien dan produktif.

b. Guru

Hasil temuan dalam penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan, membimbing dan mengarahkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah disusun oleh sekolah kepada siswa agar nantinya menghasilkan produk-produk siswa unggulan yang tidak hanya unggul dalam prestasi tapi juga unggul dalam akhlak dan perilakunya.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini akan memacu semangat para peneliti untuk lebih mendalami penelitian ini dan akan menghasilkan penelitian-penelitian baru yang lebih rinci, spesifik dan rapi yang nantinya akan menghasilkan teori-teori baru demi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung laporan hasil penelitian ini akan menambah koleksi karya ilmiah, sehingga akan menambah referensi bagi seluruh mahasiswa pascasarjana IAIN Tulungagung nantinya.

C. Saran

Adapun saran-saran yang kiranya dapat penulis berikan terkait dengan judul penelitian dan penulisan tesis ini adalah:

1. Kepada kepala SMPN 1 Wlingi dan SMPN 1 Talun agar dalam menentukan nilai-nilai spiritual pada siswa di kedua sekolah ini mempertimbangkan segala aspek, terutama aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga dampak-dampak negatif dari kegiatan ini dapat diminimalisir dan siswa merasa tidak terbebani.
2. Kepada guru SMPN 1 Wlingi dan 1 SMPN Talun terutama sie-keagamaan dan pembina keagamaan di kedua sekolah ini agar lebih memperhatikan aspek psikologi siswa, tidak hanya menuntut siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik tapi juga memperhatikan keadaan diri siswa dengan cara berkoordinasi dengan seluruh guru dan staf dalam lingkungan sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dikaji kembali dengan lebih seksama, karena masih banyak bagian-bagian kosong yang memerlukan penelitian lebih lanjut dan rinci.
4. Perpustakaan IAIN Tulungagung, penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut dalam menentukan referensi yang akan menjadi rujukan bagi mahasiswa

Pascasarjana IAIN Tulungagung sehingga menambah wawasan bagi yang membacanya.

5. Pembaca, diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan baru kepada semua pembaca terutama pembaca yang bekecimpung didunia pendidikan bisa memberikan sumbangsih kebijakan dalam meningkatkan spiritual peserta didiknya.